

LAPORAN HASIL AKSI NYATA MODUL 1.4 BUDAYA POSITIF

PEMBIASAAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 4 SRAGEN

PGP – Angkatan 4-Kab. Sragen, Jawa Tengah

Triwulandari, S.Pd-Modul 1.4.a.10.2Aksi Nyata

Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Sragen

LATAR BELAKANG

Budaya positif adalah keyakinan dan nilai yang disepakati yang menjadi kebiasaan bersama yang akan dilakukan dalam waktu lama. Di masa pandemi ini, kebersihan lingkungan sekolah merupakan hal yang sangat penting karena untuk memastikan anak tidak tertular penyakit yang diakibatkan oleh virus corona. Anak juga harus dididik untuk menjaga kebersihan diri baik dirumahnya sendiri maupun lingkungan sekolah agar kondisi fisik dan mentalnya tetap terjaga dengan baik. Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat adalah bagian dari kesepakatan kelas, dimana hal tersebut adalah budaya positif yang harus dijalankan dan selalu ditingkatkan. Aksi nyata-budaya positif yang dilakukan oleh calon guru penggerak adalah Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekolah dan menjadikan pembiasaan yang baik di rumah karena proses kegiatan pembelajaran telah selesai sehingga calon guru penggerak melakukan aksi nyata yang sudah dilakukan disepakati oleh murid dan guru beserta seluruh warga sekolah.

TUJUAN AKSI NYATA

Adapun tujuan aksi nyata yang dilakukan calon guru penggerak yaitu:

1. Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat adalah bagian dari kesepakatan kelas yang wajib dijalankan dan diterapkan oleh murid dan guru
2. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab siswa untuk senantiasa melakukan budaya positif yaitu Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat
3. Agar murid, guru, dan seluruh warga sekolah mencintai lingkungan yang bersih dan indah sehingga menimbulkan suasana sekolah yang menyenangkan dan sehat
4. Agar menimbulkan semangat belajar murid dan terbiasa Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat

DESKRIPSI AKSI NYATA

Calon guru penggerak melihat situasi dan kondisi keadaan sekolah saat ini masih kondisi pandemi dan jadwal aksi nyata modul 1.4 di akhir pembelajaran semester 2 sehingga kesepakatan kelas yang dilaksanakan menggunakan metode daring zoom meeting, via Whatapps grup kelas, dan pembiasaan saat murid masuk sekolah sesuai jadwal. kemudian calon guru penggerak mengambil satu poin kesepakatan yang dapat

dilakukan saat ini adalah Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat dan sekolah melalui analisis Inkuiry apresiatif model bagja. Adapun langkah-langkah aksi nyata yang dilakukan :

1. Meminta izin dengan kepala sekolah
2. Berkomunikasi dengan orangtua untuk membantu mensukseskan kegiatan dengan pembiasaan di rumah dan melaksanakan pembiasaan baik dengan piket murid di kelas
3. Bekerjasama dengan rekan guru untuk melakukan rutinitas cuci tangan saat tiba di sekolah,cek suhu tubuh, toilet training,merawat tanaman di halaman sekolah, rutin mengecek sampah dan genangan air, menu bekal sehat dan dompet sehat.
4. Bekerjasama dengan seluruh warga sekolah serta masyarakat untuk kebersihan lingkungan didepan sekolah

PEMBIASAAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN RUMAH

1. Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun cuci tangan
2. memakai masker dan menjaga jarak (tidak berkerumun)
3. makan sehat empat sehat lima sempurna
4. toilet training
5. memakai lotion anti nyamuk saat akan berangkat sekolah
6. membawa dompet sehat yang berisi masker cadangan, handsanitizer dan minyak kayu putih
7. olahraga ringan sambil berjemur
8. rutin melaksanakan pengecekan DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak)
9. menanam dan merawat pohon
- 10.piket kelas seminggu sekali
- 11.pengecekan suhu tubuh saat tiba dan pulang sekolah
- 12.membawa plastik untuk kantong sampah

TOLAK UKUR KEBERHASILAN

1. Murid selalu menjalankan kesepakatan kelas (pembiasaan hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dan rumah) tanpa paksaan sehingga menjadi pembiasaan yang baik
2. Lingkungan kelas dan lingkungan sekolah tampak bersih, sehat dan rapi
3. Terjalin komunikasi aktif antara guru, murid, seluruh warga sekolah dan masyarakat

TANTANGAN KEGIATAN

1. Karena bertepatan dengan akhir semester genap maka banyak murid yang liburan dan ada yang membantu usaha orang tua maka jadwal pembiasaan hidup bersih dan sehat yang telah disusun tidak berjalan baik sehingga ketika melakukan aksi nyata calon guru penggerak membuat alternatif untuk melaksanakan kegiatan selonggarnya waktu orang tua di rumah untuk mengirim dokumentasi pelaksanaan, aktif berkomunikasi lewat whatsapp group kelas saat daring dan melaksanakan di sekolah setiap pertemuan tatap muka terbatas.
2. Jumlah rekan kerja yang membantu kegiatan aksi nyata sedikit karena ada aturan dari SK Bupati Sragen seluruh instansi baik ASN dan Non ASN melakukan WFH atau bekerja dari rumah, namun sekolah melakukan kebijakan tetap melaksanakan piket guru dengan jadwal yang ditentukan sehingga jumlah guru yang hadir setiap harinya terbatas, dan calon guru penggerak berkolaborasi dengan rekan sejawat yang piket pada hari tersebut saja.
3. Murid yang masuk hanya diperbolehkan 5 anak dalam satu hari, sehingga harus mengulang pembiasaan yang sama dalam beberapa hari untuk seluruh murid

PROGRAM TINDAK LANJUT

Calon guru penggerak akan membuat kesepakatan kelas bersama orang tua dan murid yang baru di semester satu tahun ajaran baru 2021-2022, dengan metode baru melalui quisioner google form dan didiskusikan baik via daring maupun tatap muka dan berkolaborasi bersama rekan teman sejawat agar poin-poin kesepakatan kelas yang dibuat mendukung program, visi dan misi sekolah serta khususnya visi murid impian.

HASIL AKSI NYATA

1. Berkoordinasi dengan kepala sekolah meminta izin melakukan aksi nyata Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat serta menyampaikan program aksi nyata kepada rekan sejawat



2. Membuat kesepakatan Kelompok B1



3.

Mengkoordinir dan memberi teladan murid dalam menjalankan poin kesepakatan kelas yaitu pembiasaan hidup bersih dan sehat



4. Refleksi dan evaluasi pelaksanaan Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat Bersama Kepala Sekolah dan Rekan Sejawat



